

Penelitian ini didasari dengan adanya pengaruh dari kebijakan pemerintah Korea Utara yang melakukan pemutusan hubungan kerjasama industri bersama dengan Korea Selatan di Kaesong. Keputusan Korea Utara menutup wilayah industrial Kaesong selain menarik perhatian masyarakat juga membuat kekhawatiran karena tindakan Korea Utara yang semakin provokatif, seperti yang dikatakan Sekretaris Jenderal PBB Ban Ki-Moon tentang uji coba nuklir tersebut akan menjadi "tindakan provokatif", dan memperingatkan bahwa Korea Utara tidak dapat melanjutkan "menghadapi dan menantang otoritas Dewan Keamanan dan langsung menantang seluruh masyarakat internasional". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa deskriptif yang merupakan suatu cara utama dalam melakukan penelitian. Diawali dengan menggambarkan dinamika hubungan Korea Utara dan Korea Selatan, kemudian menyatukan kedua hal tersebut dengan menganalisis. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui study kepustakaan Hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian adalah bahwa hubungan kerjasama industri Korea Utara dengan Korea Selatan di distrik Kaesong mengalami pasang surut apalagi dengan adanya pemutusan sepihak yang dilakukan oleh Korea Utara. Banyaknya tindakan dan aksi provokasi yang dilakukan kedua belah pihak mengakibatkan putusnya hubungan kerjasama ke dua belah negara yang sudah sejak lama terjalin dengan baik.